

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis temuan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kualitas peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa yang mendapatkan perkuliahan dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah memiliki kategori sedang. Begitu pula dengan kualitas peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional memiliki kategori sedang.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis antara mahasiswa yang mendapatkan perkuliahan dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dan kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional.
3. Kualitas peningkatan kemampuan koneksi matematis mahasiswa yang mendapatkan perkuliahan dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah memiliki kategori tinggi, sedangkan kualitas peningkatan kemampuan koneksi matematis mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional memiliki kategori sedang.
4. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan koneksi matematis antara mahasiswa yang mendapatkan perkuliahan dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dan kemampuan koneksi matematis mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional.

5. Secara umum, mahasiswa merespon positif terhadap perkuliahan. Rata-rata mahasiswa menunjukkan respon yang positif dan tergolong kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis temuan, maka untuk para pembaca dan untuk penelitian selanjutnya disampaikan saran sebagai berikut:

1. Perkuliahan dengan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran di kelas karena PBM menyediakan suatu lingkungan belajar interaktif. Hanya perlu diperhatikan bahwa tidaklah mudah untuk memulai dengan masalah dalam mata kuliah matematika diskrit.
2. Untuk mata kuliah matematika diskrit, perkuliahan dengan PBM memakan waktu lebih lama dari pembelajaran konvensional. Jadi, disarankan PBM diterapkan pada mata kuliah yang esensial, sehingga konsep pada mata kuliah ini dapat lebih dipahami secara mendalam.
3. Mengingat mata kuliah matematika diskrit merupakan mata kuliah wajib pada program studi sistem informasi, bagi pengajar dianjurkan untuk lebih menekankan pada aspek koneksi matematika diskrit dengan sistem informasi sehingga mahasiswa merasakan kegunaan matematika diskrit dalam sistem informasi.
4. Membiasakan mahasiswa dengan memberikan masalah pada saat perkuliahan, mengingat dalam dunia nyata terdapat banyak masalah matematika diskrit terutama yang berkaitan dengan sistem informasi.
5. Pengajar bertindak sebagai fasilitator, tidak menggurui, tidak memberikan solusi, tidak memberikan rumus/dalil/formula yang diperlukan dalam suatu

masalah, karena mahasiswa yang harus mencari atau mengkonstruksi sendiri.

6. Penelitian ini dapat diterapkan dalam skala populasi yang lebih besar, dan ukuran sampel yang lebih besar pula.

